JURNAL PENDIDIKAN INDONESIA
p-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920
Jurnal Pendidikan Indonesia
Vol. 6 No. 8 Agustus 2025

Penggunaan Media Word Wheel Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Siswa Sekolah Dasar dalam Tahun 2015-2025

Sanjung Ariesta Utami*, Eko Handoyo, Ellianawati Ellianawati, Decky Avrilianda
Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Email: sanjungariestautami1930@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:
media word wheel , meningkatkan kemampuan mengenal huruf, siswa SD

ABSTRAK

Penelitian tentang penggunaan media roda kata dalam meningkatkan keterampilan pengenalan huruf merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar sebagai tahap awal dalam belajar membaca dan menulis. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf secara optimal, yang dapat berdampak pada perkembangan literasi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media Word Wheel dalam meningkatkan keterampilan pengenalan huruf pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental dengan desain pre-test dan post-test. Sampel penelitian terdiri dari siswa SD awal yang diajarkan menggunakan media Word Wheel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Word Wheel dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali huruf. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan yang meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, Word Wheel dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang efektif dalam mendukung pengembangan kemampuan literasi dini siswa.

Keywords:
Word Wheel media, improving letter recognition skills, elementary school students

ABSTRACT

Research on the use of word wheel media in improving letter recognition skills is a very important basic skill for primary school students as an early stage in learning to read and write. However, many students experience difficulties in recognising letters optimally, which can have an impact on their literacy development. This study aims to analyse the effectiveness of using Word Wheel media in improving letter recognition skills in primary school students. The research method used was an experimental method with a pre-test and post-test design. The research sample consisted of early grade elementary school students who were taught using Word Wheel media. The results showed that the use of Word Wheel media can significantly improve students' ability to recognise letters. This media provides a more interactive and fun learning experience that increases students' motivation in learning. Thus, Word Wheel can be an effective alternative learning media in supporting the development of students' early literacy skills.

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak usia dini adalah fase krusial dalam perkembangan yang menjadi dasar bagi perolehan keterampilan sepanjang kehidupan (Bäumer et al., 2011). Menurut Schunk et al., (2014) Pada masa usia dini, otak anak memiliki sekitar 100 miliar sel yang siap distimulasi untuk memberikan dan mengoptimalkan perkembangan kecerdasan di masa depan (Arkam & Mustikasari, 2021). Pendidikan pada tahap ini menjadi fondasi

penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia karena merupakan fase kritis dalam perkembangan. Sekitar 50% kecerdasan anak berkembang sebelum usia 4 tahun, dan 80% terbentuk hingga usia 8 tahun (Kurniawati et al., 2022).

Melihat pentingnya fase ini, pendidikan dasar terutama pada tingkat sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan berbagai keterampilan fundamental, salah satunya adalah kemampuan mengenal huruf (Susanto, 2021). Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik secara spiritual, intelektual, maupun etika (Arkam & Mustikasari, 2021). Kemampuan mengenal huruf merupakan pijakan awal dalam proses belajar membaca dan menulis yang akan menjadi dasar pembelajaran di jenjang selanjutnya (Rachman, 2019). Untuk mendukung pencapaian keterampilan mengenal huruf, diperlukan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Hal ini penting mengingat Survei PISA 2022 menunjukkan pandemi menyebabkan penurunan hasil belajar global.

Skor literasi membaca dunia turun rata-rata 18 poin, sedangkan Indonesia turun 12 poin menjadi 359 (Nugroho et al., 2024). Beberapa studi terdahulu membuktikan peran berbagai media terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak, seperti oleh Diansyah et al., (2019) penggunaan media pembelajaran big book sangat cocok digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar. Selain itu salah satu media yang telah digunakan dan terbukti memberikan stimulasi belajar yang menyenangkan adalah Word Wheel. Studi dari Djafar, (2024) penggunaan media roda putar dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik di kelas I SDN 8 Oheo, Kabupaten Konawe Utara. Studi dari (Firdaus et al., 2018) membutktikan dengan media dan metode pembelajaran yang variatif sangat diremondasikan bagi siswa sekolah dasar. Media word wheel dapat membantu siswa mengenal huruf secara visual dan kinestetik, sehingga meningkatkan ketertarikan mereka dalam proses pembelajaran (Mardiyani & Aulina, 2024). Urgensi penggunaan media semacam ini terletak pada kemampuannya untuk menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan efektivitas pengenalan huruf sejak dini.

Word Wheel merupakan media pembelajaran visual dan manipulatif yang dirancang untuk membantu anak mengenal huruf melalui aktivitas memutar roda dan mencocokkan huruf-huruf yang ditampilkan (Simbolon, 2019). Media Word Wheel tidak hanya melatih kemampuan visual, tetapi juga meningkatkan fokus, memori, dan keterlibatan anak secara aktif dalam proses belajar (Dalimunthe, 2024). Dalam beberapa studi, penggunaan Word Wheel terbukti mampu meningkatkan kemampuan fonemik dan literasi dasar anak, khususnya di tingkat sekolah dasar (Junaedah et al., 2024).

Meskipun media Word Wheel telah banyak digunakan dalam pembelajaran, penerapannya di lapangan masih bervariasi dan belum secara optimal disesuaikan dengan kondisi kelas awal, khususnya dalam pembelajaran pengenalan huruf pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengkaji dan meningkatkan efektivitas penggunaan media Word Wheel dalam

meningkatkan kemampuan mengenal huruf, khususnya pada siswa SDN 1 Wedi Bojonegoro

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh positif media pembelajaran terhadap kemampuan literasi awal, khususnya dalam pengenalan huruf. Misalnya, penelitian Diansyah et al., (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book secara signifikan mendukung pengembangan keterampilan membaca awal pada siswa sekolah dasar dengan menyediakan konten yang besar, menarik secara visual, dan dapat menstimulasi kemampuan mengenal huruf. Selain itu, penelitian Djafar (2024) menemukan bahwa media Word Wheel dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf vokal dan konsonan pada peserta didik kelas I di SDN 8 Oheo, menekankan manfaat media pembelajaran interaktif yang melibatkan aspek kinestetik. Meskipun kedua penelitian ini memberikan wawasan yang penting, fokus mereka terbatas pada pengenalan huruf secara umum atau konteks kelas tertentu dan belum secara sistematis menelaah penerapan media Word Wheel dalam kelas awal yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas penggunaan media Word Wheel khususnya pada siswa kelas I SDN 1 Wedi Bojonegoro. Penelitian ini bertujuan memberikan strategi praktis bagi guru dalam memanfaatkan Word Wheel secara optimal, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa, kemampuan mengenal huruf, dan perkembangan literasi awal sebagai fondasi penting bagi keterampilan membaca dan menulis di jenjang pendidikan berikutnya.

METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Dengan fase perencanaan, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan bahan ajar, penilaian, evaluasi, pembuatan lembar observasi, dan refleksi, peneliti bertujuan untuk mengatasi area yang telah diidentifikasi untuk perbaikan dalamtindakan kelas sebagaimana dijelaskan oleh Kemmis dan Teggard (1988) dalam Budiwanto (2017). studi tindakan kelas kolaboratif ini. Gambar berikut menggambarkan desain penelitian.

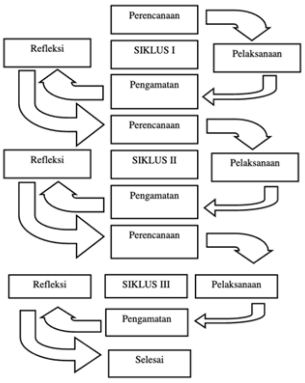

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wedi 1 Bojonegoro, yang terdiri dari 30 siswa. Objek penelitian ini adalah tingkat mengenal huruf, melalui media word wheel. Penelitian dimulai pada bulan April 2025. Teknik pengambilan data dilakukan melalui tes hasil belajar, serta observasi terhadap perkembangan kemampuan siswa dalam mengenal huruf. Analisis data dilakukan secara kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengelola data hasil pengamatan selama proses tindakan siklus. Analisis ini menggunakan statistik sederhana dengan rumus berikut:

$$X = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{jumlah\ siswa}$$

Untuk menghitung presentase pemahaman materi magnet digunakan rumus:

$$P = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa}.$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tindakan berikut hasil yang diperoleh peneliti terhadap kemampuan siswa terkait kemampuan mengenal huruf.

Tabel 1. Hasil Pretesrt Siswa

No	Skor Penguasaan Huruf	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	0 – 10 huruf	Sangat Kurang	7	23,40%	Tidak Tuntas
2	11 – 15 huruf	Kurang	8	26,60%	Tidak Tuntas
3	16 – 20 huruf	Cukup	12	40,00%	Belum Tuntas
4	21 – 24 huruf	Baik	2	6,60%	Tuntas
5	25 – 26 huruf	Sangat Baik	1	3,40%	Tuntas
	Total		**30**	**100%**	
	Ketuntasan	(Kategori Baik ke atas)	**1**	**3,30%**	Sangat Rendah

Pada tahap awal (pretest), sebagian besar siswa (90%) berada pada kategori "Sangat Kurang" dan "Kurang" dalam mengenal huruf. Hanya 1 siswa (3,3%) yang mencapai ketuntasan minimal. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mengenali huruf secara optimal dan perlu intervensi pembelajaran yang menarik dan efektif.

Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan di SDN 1 Wedi Bojonegoro, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa melalui penggunaan media Word Wheel. Jumlah siswa yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 30 orang. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut uraian pelaksanaannya:

Perencanaan

Peneliti melakukan dialog kolaboratif dengan guru kelas dan pencarian literatur

untuk merancang pembelajaran pengenalan huruf menggunakan media Word Wheel. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan media Word Wheel yang berisi huruf-huruf abjad yang akan dikenalkan kepada siswa. Selain itu, disusun juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta instrumen-instrumen penelitian untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan data.

Pelaksanaan

Pembelajaran diawali dengan kegiatan penyemangat seperti lagu anak atau tepuk semangat untuk menarik perhatian siswa. Dilanjutkan dengan salam, doa, absensi, dan pengecekan kesiapan belajar. Peneliti kemudian memperkenalkan media Word Wheel dan mendemonstrasikan penggunaannya. Siswa diminta memutar roda huruf, menyebutkan huruf yang muncul, dan menyebutkan kata yang diawali huruf tersebut. Untuk siswa yang masih mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan langsung dengan pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Observasi

Pada tahap observasi, peneliti mencatat keaktifan siswa, ketepatan dalam menyebutkan huruf, serta respons siswa terhadap media Word Wheel. Berdasarkan pengamatan, mayoritas siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan. Media yang menarik dan metode interaktif membuat siswa lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran.

Refleksi

Refleksi dari siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran telah berlangsung cukup baik, meskipun belum seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar yang ditargetkan (80%). Beberapa siswa masih kesulitan dalam mengenali huruf-huruf tertentu. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan strategi pembelajaran serta variasi pendekatan dalam siklus berikutnya untuk memastikan seluruh siswa dapat mencapai hasil yang optimal.

Tabel 2. Hasil Siklus 1

No	Skor Penguasaan Huruf	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	0 – 10 huruf	Sangat Kurang	5	16,70%	Tidak Tuntas
2	11 – 15 huruf	Kurang	5	16,70%	Tidak Tuntas
3	16 – 20 huruf	Cukup	4	13,30%	Belum Tuntas
4	21 – 24 huruf	Baik	10	33,30%	Tuntas
5	25 – 26 huruf	Sangat Baik	6	20,00%	Tuntas
	Total		**30**	**100%**	
	Ketuntasan	(Baik ke atas)	**16 siswa**	**53,30%**	Meningkat

Setelah pelaksanaan siklus pertama menggunakan media Word Wheel, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Ketuntasan belajar naik menjadi 53,3% (dari hanya 3,3% pada pretest). Ini menunjukkan bahwa media Word Wheel mulai memberikan dampak positif terhadap pengenalan huruf siswa.

Siklus II

Perencanaan

Peneliti melakukan evaluasi terhadap kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan siklus I. Berdasarkan hasil refleksi sebelumnya, pada siklus II dilakukan perencanaan lanjutan dengan memberikan contoh penggunaan media Word Wheel secara lebih detail dan interaktif. Tidak hanya memperlihatkan cara penggunaan secara umum, peneliti juga memberikan demonstrasi yang lebih konkret serta memperhatikan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan huruf dengan benar. Pendekatan individual dan penguatan melalui permainan huruf juga disiapkan dalam perencanaan ini.

Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada siklus II secara umum sama seperti pada siklus I, namun peneliti memberikan penekanan yang lebih kuat pada pendampingan individual serta penguatan pemahaman huruf melalui aktivitas yang lebih aplikatif dan kontekstual. Misalnya, siswa diajak menghubungkan huruf yang muncul di Word Wheel dengan benda-benda di sekitar mereka yang diawali huruf tersebut. Peneliti juga lebih aktif dalam memberikan bantuan dan motivasi kepada siswa yang sebelumnya belum mencapai ketuntasan belajar.

Observasi

Pada tahap observasi, peneliti memantau keaktifan siswa serta interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Fokus pengamatan adalah sejauh mana siswa terlibat dalam aktivitas memutar dan menyebutkan huruf dari Word Wheel, serta kemampuan mereka dalam menghubungkannya dengan kata yang sesuai. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan. Siswa lebih fokus, antusias, dan menunjukkan keterlibatan aktif. Media Word Wheel tetap menjadi alat bantu yang menarik dan efektif dalam pembelajaran mengenal huruf.

Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Siswa menunjukkan peningkatan dalam mengenal huruf dan mampu mengaitkan huruf dengan kosakata yang dikenal. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Dari 8 siswa yang diamati secara intensif, sebanyak 7 siswa telah mencapai indikator keberhasilan, sehingga tingkat ketuntasan belajar mencapai 87,5%, melampaui target minimal 80%. Meskipun demikian, tetap diperlukan pemantauan dan penguatan lanjutan untuk memastikan semua siswa dapat mempertahankan dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf.

Tabel 3. Hasil siklus 2

No	Skor Penguasaan Huruf	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	0 – 10 huruf	Sangat Kurang	1	3,30%	Tidak Tuntas

2	11 – 15 huruf	Kurang	2	6,70%	Tidak Tuntas
3	16 – 20 huruf	Cukup	3	10,00%	Belum Tuntas
4	21 – 24 huruf	Baik	12	40,00%	Tuntas
5	25 – 26 huruf	Sangat Baik	12	40,00%	Tuntas
	Total		**30**	**100%**	
	Ketuntasan	(Baik ke atas)	**24 siswa**	**80,00%**	Sangat Baik

Ketuntasan yang sangat baik. Sebanyak 24 siswa (80%) telah mencapai kategori tuntas, sebagian besar berada di kategori "Baik" dan "Sangat Baik". Penurunan jumlah siswa pada kategori "Sangat Kurang" menjadi hanya 1 orang menegaskan bahwa penggunaan media Word Wheel efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa sekolah dasar (Azizah et al., 2022; Riyanto et al., 2024; Sitalawati, 2022; Wahyundari & Handayani, 2021; Halimatussa'diyah, 2020).

Hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan pada dua siklus yaitu siklus I dan siklus II akan dibahas di bawah ini. Diagram 1 Kenaikan Hasil belajar siswa.

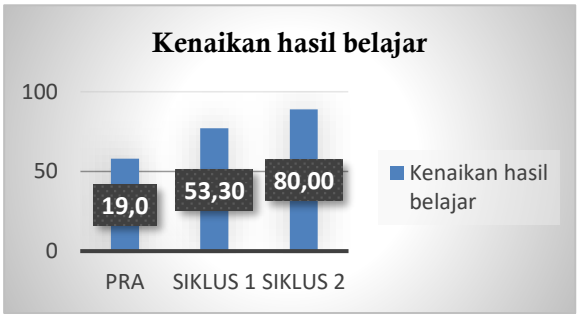

Gambar 2. Diagram Kenaikan Hasil belajar siswa

Penggunaan media Word Wheel dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa sekolah dasar. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam memahami huruf dan kata. Berdasarkan kajian literatur, Word Wheel membantu siswa dalam mengenali bentuk dan bunyi huruf secara lebih sistematis melalui pendekatan visual dan kinestetik, yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional (Indriasih et al., 2020). Selain itu, penggunaan Word Wheel juga berkontribusi dalam meningkatkan daya ingat serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran awal (Muna & Prayoga, 2024). Oleh karena itu, penerapan media ini direkomendasikan sebagai strategi inovatif dalam pembelajaran literasi dasar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih mudah menguasai keterampilan literasi dasar yang menjadi fondasi bagi perkembangan akademik mereka di masa depan. Selain itu pengembangan media yang terkait dengan perbendahaaraan kata juga bisa dilakukan dimana studi dari (Nugroho et al., 2024) menunjukan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dan menyarankan para pendidik untuk mengintegrasikan Wordwall dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi

proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Penggunaan media Word Wheel terbukti efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa SDN 1 Wedi Bojonegoro. Melalui dua siklus tindakan, terjadi peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa, dengan ketuntasan belajar meningkat dari siklus I ke siklus II hingga mencapai 87,5%. Media ini membantu menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan memudahkan siswa dalam mengenali huruf.

DAFTAR PUSTAKA

Arkam, R., & Mustikasari, R. (2021). Pendidikan anak menurut Syaikh Muhammad Syakir dan relevansinya dengan tujuan pendidikan di Indonesia. Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1).

Azizah, I. S. N., Sari, N., & Rahmawati, D. (2022). Peningkatan membaca untuk persiapan sekolah dasar melalui media Reading Wheel. Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, 8(2), 490–616. https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Al-Athfal/article/view/490/616

Bäumer, T., Preis, N., Roßbach, H.-G., Stecher, L., & Klieme, E. (2011). Education processes in life-course-specific learning environments.

Dalimunthe, N. H. (2024). Implementasi Media Roda Suku Kata Untuk Meningkatkan Membaca Pemula Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar (SD). UIN Sumatera Utara Medan.

Diansyah, A. R., Saputra, D. S., & Kurino, Y. D. (2019). Media pembelajaran big book sebagai penunjang dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 1, 181–189.

Djafar, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Kelas I SDN 8 Oheo Kab. Konawe Utara. Primer Edukasi Journal, 3(02), 49–61.

Firdaus, S., Isnaeni, W., & Ellianawati, E. (2018). Motivation and learning achievement of primary students in theme-based learning using blended learning model. Journal of Primary Education, 7(3), 324–331.

Indriasih, A., Sumaji, S., Badjuri, B., & Santoso, S. (2020). Pengembangan e-comic sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan hidup anak usia dini. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 10(2), 154–162.

Junaedah, T., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melaluipenerapan Media Roda Putar Kata. Esensi Pendidikan Inspiratif, 6(3).

Kurniawati, M., Arkam, R., & Lestari, E. (2022). Pengaruh Penerapan Steam terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Merak Ponorogo. Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2).

Mardiyani, I., & Aulina, C. N. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Roda Baca di KB Permata Sunnah. Journal of Education Research, 5(4), 5576–5588.

Muna, F. F., & Prayoga, M. S. (2024). Implementasi media pembelajaran Game Edukatif Berbasis Word Wall Dalam Materi Flora dan Fauna di Indonesia Kelas VI di SDN Mlokorejo 03. Al-Ashr: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 9(2), 142–153.

Nugroho, R. A., Raharjo, T. J., Handoyo, E., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(04), 221–230.

Rachman, Y. A. (2019). Mengkaji ulang kebijakan calistung pada anak usia dini. Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat, 2(1).

Riyanto, A., Hartinah, S., & Purwanto, B. E. (2024). Pengembangan media Big Book berbasis QR Code untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid kelas awal sekolah dasar. Journal of Education Research, 8(2), 1436–1450. https://jer.or.id/index.php/jer/article/download/1436/736/6358

Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2014). Motivation in education: Theory, research, and applications. (No Title).

Simbolon, R. (2019). Penggunaan roda pintar untuk kemampuan membaca anak. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 2(2), 66–71.

Sitalawati, A. (2022). Pengembangan media Big Book untuk pembelajaran membaca permulaan. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 2974–1907. https://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/download/2974/1907

Susanto, A. (2021). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori. Bumi Aksara.

Wahyundari, N. W. S., & Handayani, D. A. P. (2021). Meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak usia dini melalui media gambar berseri. Early Childhood Education Journal, 5(1), 25–33. https://www.researchgate.net/publication/380346007